

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

A. Untuk Profil Guru

Komunikasi Persuasif Wawancara dengan Bapak Afwan (Mei 2014)

5. Berapa jumlah pengurus dan guru yang bertanggung jawab dalam program ini?

Ada 3 mas, semua terdiri dari guru Man Yogyakarta II seperti Kepala Sekolah, guru BP, dan guru Pai.

6. Berapa jumlah siswa yang mengikuti Program petuah ini?

Totalnya sekitar 15-20 orang dan semua itu yang terlibat dalam geng Manufer.

7. Bagaimana cara anda memperlakukan siswa agar siswa percaya kepada anda?

Seorang siswa harus diperlakukan seperti keluarga, karena disamping orang rumah, keluarga kedua setelah orang tua adalah guru. Dengan kita membina hubungan baik antara guru dan siswa, maka dengan demikian siswa itu sendiri akan merasa mendapatkan perhatian, karena memang itu salah satu kebutuhan yang diinginkan siswa, yaitu mereka bisa mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitar mereka.

8. Bagaimana cara guru membujuk siswa untuk mau mengikuti Program Petuah?

Ya kita berusaha memberikan solusi dan kesempatan untuk siswa-siswa yang terlibat dalam anggota geng pelajar itu untuk berkreasi dan menunjukkan hobi yang mereka suka, kita memberi wadah dan jam tersendiri untuk mereka yang terkadang susah untuk mendapatkan kesempatan apabila ada dirumah. Maka dengan itu para siswa mau mengikuti Program Petuah dan melaksanakan segala kegiatan dengan baik.

9. Bagaimana cara guru menyampaikan sesuatu kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa tersebut?

Ya kita dengan menggunakan bahasa sehari-hari dan pastinya bahasa anak muda saat ini, tetapi tetap dalam koridor bahasa yang sopan. Kami juga menggunakan bahasa yang tegas, singkat tapi mudah dipahami. Jadi mereka tidak perlu susah payah untuk memahami.

10. Bagaimana cara guru memahami keinginan siswa atau pesan yang ingin disampaikan oleh siswa?

Kami berusaha mendekatkan diri dan berusaha memahami kata perkata dari siswa tersebut, kemudian kami berusaha menjadi diri mereka dan mulai memahami seandainya kami berada diposisi

mereka, jadi kami dapat memberikan solusi terbaik untuk siswa-siswa.

11. Bagaimana cara guru membantu siswa agar siswa merasa santai dalam berkomunikasi dengan guru?

Kalau berbicara dengan siswa terkadang kita harus bisa akrab, biasanya pakai bahasa jawa dan bahasa anak muda, terkadang juga harus mengikuti cara mereka ngomong, tapi kita juga harus bisa tetap membawa diri jadi mereka mau mendengarkan apa yang kita bicarakan.

12. Bagaimana cara guru membujuk siswa agar siswa percaya untuk mengungkapkan permasalahan yang mereka hadapi?

Pertama kita ngobrol hal-hal ringan dulu, kalau mereka sudah merasa akrab dan dekat dengan kita, maka mereka akhirnya mempercayai dan membicarakan apa yang selama ini ada dalam benak mereka. Dari situ kita tahu apa masalah yang jadi penyebab mereka nakal, maka kita bisa memberi nasehat untuk masalah yang mereka hadapi.

13. Bagaimana cara guru membujuk agar siswa mau mengikuti segala kegiatan Program Petuah?

Kita disini memberikan pembekalan agama, baik secara fisik dan rohani mereka sendiri, karena itu merupakan segala yang

dianjurkan dalam agama dan pastinya perintah Allah SWT. Kami juga selalu memberikan motivasi siapa tahu kelak ada yang menjadi penceramah agama jadi mereka bisa mendapatkan kehidupan yang tenang dan juga mendapatkan materi.

14. Bagaimana teknik yang digunakan guru saat memberikan ceramah kepada siswa dalam program Petuah?

Jika saat siswa terapi kesembuhan, kita memberi sugesti bahwa mereka bisa jadi anak yang baik dan membanggakan orang-orang sekitar mereka. Sugesti tidak bisa langsung diterima oleh siswa, jadi terkadang kita harus melakukan itu berulang-ulang dan hampir setiap hari saat Program Petuah berlangsung.

15. Apa tahap-tahap dalam melakukan pendekatan kepada siswa?

Yang pertama yaitu tahap Pra interaksi, dimana pada tahap ini guru harus mengetahui latar belakang siswa tersebut seperti apa. Kemudian guru dituntut untuk mencari strategi untuk menghadapi dan mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan kepada siswa. Tahap kedua adalah tahap pengenalan, terkadang guru dan siswa hanya bertemu dalam kelas, tetapi kebanyakan tidak saling kenal dengan baik, dan sebaiknya guru melakukan kontak langsung dengan siswa seperti memberi salam, tersenyum, kemudian berjabat tangan dan lain-lain.

16. Komunikasi menggunakan bahasa verbal digunakan untuk apa saja?

Bahasa verbal digunakan saat siswa berkonsultasi dengan guru, saat guru memberikan penjelasan tentang program yang harus diikuti siswa. Ya kalau bahasa verbal kan lebih mudah dipahami.

17. Bagaimana pesan yang anda pakai untuk mengurangi beban permasalahan yang dihadapi siswa>

Kita harus berempati dengan siswa, kita harus bisa menempatkan diri diposisi mereka sehingga kita bisa memberi nasehat yang pas untuk permasalahan mereka. Guru menggunakan bahasa yang lemah lembut agar siswa tidak tertekan. Kalau pas mereka curhat ya kita dengarkan dengan baik, kita kasih masukan, kita tenagkan mereka. Mereka bisa terguncang jiwanya karena mereka tidak tau bagaimana cara menyelesaikan permasalahan mereka sendiri, nah kita bantu cari jalan keluarnya.

18. Apa saja media yang digunakan dalam program petuah agar siswa dapat menerima dengan baik?

Kita disini menggunakan media-media yang sekolah kami punya, seperti proyektor dan laptop. Kami juga menempatkan kegiatan program petuah dimasjid sekolah. Dengan proyektor, siswa dapat melihat gambar dan mendengarkan suara saat pelajaran, jadi kami pikir media ini cukup efektif.

B. WAWANCARA DENGAN SISWA MAN YOGYAKARTA II

1. Menurut anda bagaimana perlakuan guru saat program petuah?

Ya guru bersikap ramah dan mencoba memahami apa yang kita bicarakan, memahami apa yang kita rasakan dan paling penting adalah memberi solusi kepada kita atas permasalahan yang kami hadapi (Wawancara dengan Putut, Mei 2014).

2. Bagaimana pesan yang guru sampaikan saat program petuah?

Guru sih menerangkan dan menjelaskan dengan sangat rinci jadi saya bisa langsung memahami dan mengerti pelajaran yang disampaikan saat program petuah berlangsung (Wawancara dengan Putut, Mei 2014).

3. Bagaimana media yang digunakan guru saat memberikan pelajaran?

Bagus sih karena kami praktek langsung sekaligus melihat pelajaran menggunakan media modern seperti proyektor, jadi kami bisa lebih jelas memahami pelajaran agama (Wawancara dengan Putut, Mei 2014).

HASIL OBSERVASI LAPANGAN

1. Corat-coret dinding di plengkung gading yang dilakukan geng pelajar MANUFER.





2. Kegiatan siswa MAN Yogyakarta II dalam program petuah.



(Siswa sedang menjalankan program Petuah, yaitu gotong royong agar mempererat kekompakan.)



(Siswa sedang bersiap-siap mengikuti program Petuah.)



(Para siswa MAN Yogyakarta II saat pulang sekolah dan bersiap-siap mengikuti program Petuah di MAN Yogyakarta II.)